Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)
Volume 5 Nomor 1 April 2025
e-ISSN: 2809-9311; p-ISSN: 2809-9338, Hal *129-135*
DOI: 10.55606/jpkmi.v5i1.7805
Available online at: https://researchhub.id/index.php/jpkmi

Sosialisasi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan Di Kabupaten Nganjuk Jawa Timur

Socialization of the Development Economics Study Program Faculty of Economics Borneo Tarakan University in Nganjuk Regency East Java

Agus Tri Darmawanto[1], Zakaria Basran[2], Bernadeth Yosephine Priskilla Br Simangunsong[3], Adhy Satya Pratama[4]
[1234] Fakultas Ekonomi, Ekonomi Pembangunan, Universitas Borneo Tarakan, Indonesia

Email: tridrm7@gmail.com[1], zybasran@gmail.com[2], bernadeth_priskilla@borneo.ac.id[3], adhy@ubt.ac.id[4]

Alamat Kampus: Jl. Amal Lama No.1, Tarakan
Korespondensi penulis: tridrm7@gmail.com

Article History:
Received: Februari 15, 2025;
Revised: Maret 20, 2025;
Accepted: April 1, 2025;
Online Available: April 10, 2025;
Published: April 29, 2025;

Keywords: *Socialization, Development Economics, Higher Education, Nganjuk Regency, Borneo Tarakan University*

Abstract: *Socialization of the Development Economics Study Program is a key strategy in expanding access to information and increasing participation in higher education. This article describes the implementation of the socialization activity for the Development Economics Study Program, Faculty of Economics, Borneo Tarakan University, in Nganjuk Regency, East Java. The main objective is to introduce the study program's profile, career opportunities, and its role in supporting the development of Indonesia's border regions. The activity was conducted through presentations, interactive discussions, and the distribution of promotional materials. The results revealed a high level of enthusiasm among high school students and local stakeholders, along with an improved understanding of the importance of Development Economics studies. This socialization effort contributed to enhancing the positive perception of Borneo Tarakan University as a strategic higher education institution supporting national development from the border.*

Abstrak

Kegiatan sosialisasi program studi menjadi salah satu strategi penting dalam memperluas akses informasi dan meningkatkan partisipasi pendidikan tinggi. Artikel ini mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan sosialisasi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan di Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Tujuannya adalah memperkenalkan profil program studi, peluang karier, dan kontribusi dalam pembangunan wilayah perbatasan Indonesia. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan presentasi, diskusi interaktif, dan distribusi materi promosi. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari siswa-siswi SMA/sederajat dan pemangku kepentingan lokal, serta pemahaman yang lebih baik terhadap pentingnya studi ekonomi pembangunan. Sosialisasi ini berkontribusi pada peningkatan persepsi positif terhadap Universitas Borneo Tarakan sebagai perguruan tinggi strategis dalam pembangunan nasional dari perbatasan.
Kata Kunci: Sosialisasi, Ekonomi Pembangunan, Pendidikan Tinggi, Kabupaten Nganjuk, Universitas Borneo Tarakan

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan elemen fundamental dalam pembangunan bangsa, karena mampu mencetak sumber daya manusia (SDM) yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki sensitivitas sosial dan kemampuan adaptif terhadap tantangan global (Tilaar, 2002). Kualitas SDM yang unggul menjadi prasyarat bagi terwujudnya pembangunan nasional yang inklusif dan berkeadilan. Oleh karena itu, peningkatan akses dan pemerataan

informasi tentang pendidikan tinggi menjadi agenda penting dalam memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat, termasuk di daerah-daerah non-sentral seperti wilayah perbatasan dan luar Jawa, memperoleh kesempatan yang sama untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Namun realitas menunjukkan bahwa masih terdapat disparitas dalam distribusi informasi pendidikan tinggi antar wilayah di Indonesia. Akses informasi mengenai program studi, pilihan kampus, hingga beasiswa masih terpusat di wilayah-wilayah perkotaan besar, khususnya di Pulau Jawa. Banyak siswa di daerah seperti Kabupaten Nganjuk di Jawa Timur yang memiliki potensi akademik tinggi, tetapi tidak mengetahui pilihan studi di perguruan tinggi yang berada di luar Jawa, termasuk Kalimantan. Hal ini berdampak pada rendahnya minat dan kesadaran akan pentingnya peran wilayah perbatasan sebagai lokus strategis pembangunan nasional. Padahal, penguatan SDM di kawasan ini sangat penting guna mempercepat integrasi ekonomi, sosial, dan budaya dalam konteks Indonesia sebagai negara kepulauan.

Kondisi ini menciptakan kebutuhan mendesak untuk melakukan kegiatan *sosialisasi program studi* secara aktif sebagai bentuk komunikasi akademik yang bertujuan untuk menjembatani kesenjangan informasi tersebut. Sosialisasi bukan hanya sekadar promosi, tetapi juga bentuk edukasi kepada masyarakat agar lebih memahami peran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pembangunan wilayah. Sebagaimana disampaikan oleh Susanto (2021), kegiatan sosialisasi merupakan media strategis dalam membangun citra institusi akademik sekaligus memperluas cakupan penyebaran informasi pendidikan tinggi kepada publik secara langsung.

Dalam konteks ini, Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan (UBT) menempati posisi yang unik dan strategis. Terletak di wilayah perbatasan Indonesia–Malaysia, program studi ini mengusung visi "Menjadi Program Studi yang unggul dalam ilmu ekonomi pendukung pengembangan potensi ekonomi kawasan perbatasan dan sumber daya laut tropis berkelanjutan di Asia Tenggara tahun 2030." Visi tersebut sejalan dengan kebutuhan nasional untuk mengembangkan ekonomi perbatasan yang selama ini cenderung terpinggirkan dalam diskursus pembangunan nasional (Firman, 2020).
Misi program studi mencerminkan komitmen untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola yang berbasis pada prinsip-prinsip *good university governance*. Lebih dari itu, UBT juga aktif menjalin kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Hal ini membuka peluang besar bagi calon mahasiswa dari luar Kalimantan untuk berkontribusi dalam pembangunan perbatasan dan memperoleh pengalaman akademik yang kontekstual dengan tantangan global dan regional.

Adapun profil lulusan Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan diarahkan untuk menjadi praktisi di instansi pemerintah/ swasta, asisten peneliti, analis ekonomi, dan wirausahawan muda yang memiliki pemahaman kontekstual terhadap dinamika ekonomi lokal dan global (Darmawanto, 2023). Kemampuan lulusan untuk menganalisis serta merancang kebijakan berbasis potensi wilayah perbatasan dan prinsip pembangunan berkelanjutan menjadi nilai tambah utama yang tidak selalu ditemukan pada program studi ekonomi di wilayah lain (Hadi & Rachmawati, 2021). Dengan demikian, mengenalkan Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan ini kepada masyarakat di luar Kalimantan, termasuk sekolah menengah atas/ kejuruan di Kabupaten Nganjuk menjadi langkah penting dalam memperluas pilihan pendidikan tinggi di wilayah Kalimantan yang relevan secara Nasional khususnya dalam bidang ilmu ekonomi
Berdasarkan studi literatur, ditemukan bahwa sebagian besar riset tentang promosi pendidikan tinggi di Indonesia lebih banyak menyoroti strategi digital marketing universitas (Setiawan & Sari, 2022), efisiensi kampanye media sosial (Prayitno, 2021), dan pengaruh reputasi institusi terhadap minat calon mahasiswa (Indrayani et al., 2020). Namun, sangat sedikit kajian yang

secara spesifik mengangkat tema *sosialisasi program studi dari perguruan tinggi di luar Jawa kepada calon mahasiswa di wilayah Jawa*, terutama yang mengusung fokus pembangunan wilayah perbatasan. Belum banyak pula pengabdian masyarakat yang secara langsung mengaitkan kegiatan sosialisasi program studi dengan upaya membangun pemahaman tentang pentingnya peran wilayah perbatasan dalam pembangunan nasional.

Dengan kata lain, terdapat *research gap* dalam bentuk kurangnya dokumentasi akademik tentang dampak kegiatan sosialisasi program studi berbasis lokalitas terhadap persepsi calon mahasiswa SMA/sederajat terhadap pendidikan tinggi di luar pulau Jawa. Padahal, pendekatan berbasis lokal seperti ini memiliki potensi besar dalam menjangkau kelompok sasaran yang selama ini belum terpapar informasi yang memadai. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen dari Program Studi Ekonomi Pembangunan UBT di Kabupaten Nganjuk ini tidak hanya bersifat promotif, tetapi juga kontributif dalam mengisi kekosongan literatur dan praktik dalam ranah pengabdian kepada masyarakat berbasis pendidikan tinggi lintas pulau.

2. METODE

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 25–27 Maret 2025 di tiga sekolah mitra: SMAN 1 Pace, SMAN 1 Bagor, SMKN 1 Nganjuk, dan SMA Diponegoro Nganjuk. Pendekatan kegiatan meliputi:

a. Kunjungan Kepada Pihak Sekolak (Kepala Sekolah)

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan berkunjung kepada pihak sekolah (kepala sekolah dalam rangka melakukan komunikasi dan memberikan motivasi serta penjelasan berbagai manfaat kuliah di Universitas Borneo Tarakan.

b. Presentasi Interaktif

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan menjelaskan profil Program Studi Ekonomi Pembangunan, visi dan misi, kurikulum, peluang beasiswa, dan prospek kerja lulusan.

c. Diskusi dan Tanya Jawab

Sesi ini memberi ruang bagi siswa untuk bertanya mengenai kehidupan kampus di Kalimantan Utara, sistem perkuliahan, dan kontribusi keilmuan ekonomi pembangunan bagi daerah.

d. Distribusi Media Promosi

Tim sosialisasi membagikan brosur yang berisi informasi lengkap dan menarik untuk menarik minat calon mahasiswa.

Kegiatan sosialisasi program studi ekonomi pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini.

Gambar 1. Tahapan Sosialisasi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan

3. HASIL DAN DISKUSI

Peningkatan Pengetahuan dan Minat Melanjutkan S1

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Di era globalisasi dan persaingan kerja yang semakin ketat, pengetahuan yang luas dan keterampilan yang mumpuni menjadi kebutuhan mutlak. Melanjutkan pendidikan ke jenjang Sarjana (Strata 1) tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap bidang ilmu tertentu, tetapi juga membuka lebih banyak peluang dalam dunia kerja, kewirausahaan, dan pengembangan diri. Pendidikan S1 membentuk cara berpikir kritis, logis, dan sistematis yang sangat dibutuhkan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan di masyarakat.

Selain itu, pendidikan tinggi turut memperkuat kepercayaan diri dan posisi tawar seseorang dalam dunia profesional maupun sosial. Individu yang menempuh pendidikan S1 memiliki kesempatan lebih besar untuk mengakses pekerjaan dengan penghasilan yang lebih baik, serta potensi untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Bagi negara, peningkatan jumlah lulusan sarjana juga berdampak positif terhadap pembangunan nasional, karena menghasilkan tenaga kerja yang kompeten dan inovatif. Oleh karena itu, penting bagi generasi muda untuk memiliki pengetahuan yang memadai tentang manfaat pendidikan tinggi dan terdorong untuk melanjutkan studi ke jenjang sarjana demi masa depan yang lebih cerah dan berdaya saing.

Respon Positif dari Sekolah

Pihak sekolah menyambut baik kegiatan ini karena menjadi jembatan informasi bagi siswa yang selama ini hanya mengenal kampus-kampus di Jawa dan Bali. Orang tua yang ditemui dalam pertemuan komunitas juga menyatakan dukungan, terutama karena UBT merupakan kampus negeri yang memiliki daya saing. Dalam konteks tersebut, sosialisasi Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Borneo Tarakan (UBT) mendapat perhatian khusus karena dinilai relevan dengan kebutuhan pembangunan wilayah, khususnya di Kalimantan Utara yang merupakan daerah perbatasan. Guru-guru di sekolah melihat program studi ini sebagai peluang strategis bagi siswa untuk turut berperan aktif dalam memajukan daerah melalui pendidikan tinggi yang aplikatif dan kontekstual. Informasi

mengenai kurikulum, prospek kerja, serta kiprah alumni Ekonomi Pembangunan dalam bidang perencanaan daerah, pengembangan ekonomi lokal, dan penelitian kebijakan, menjadi nilai tambah yang memotivasi siswa untuk mempertimbangkan UBT sebagai pilihan studi lanjutan. Sekolah berharap kerja sama seperti ini dapat terus berlanjut guna memperluas wawasan siswa dan mendorong peningkatan angka partisipasi pendidikan tinggi di daerah mereka.

Relevansi Ekonomi Pembangunan dengan Daerah

Relevansi ekonomi pembangunan dengan daerah, sangatlah banyak memiliki manfaat terutama pembangunan daerah. Banyak siswa yang menyatakan ketertarikan dengan bidang studi ekonomi pembangunan karena merasa bahwa ilmu ini dapat diaplikasikan dalam pembangungan daerah yang meliputi wilayah pedesaan, kecamatan, kabupaten/ kota, provinsi, maupun wilayah negara (nasional). Hal ini menandakan adanya potensi motivasi intrinsik untuk menjadi agen perubahan dalam pembangunan di daerah masing-masing.

Tantangan dan Pembelajaran

Beberapa kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu di sekolah dan stigma terhadap kuliah di luar Jawa. Namun, melalui komunikasi persuasif dan pendekatan humanis, hambatan tersebut dapat diredakan.

Gambar 2. Dokumentasi Sosialisasi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan di SMAN 1 Pace Kabupaten Nganjuk

Gambar 3. Dokumentasi Sosialisasi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan di SMKN 1 Nganjuk Kabupaten Nganjuk

Gambar 4. Dokumentasi Sosialisasi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan di SMAN 1 Bagor Kabupaten Nganjuk

Gambar 5. Dokumentasi Sosialisasi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan di SMA Diponegoro Kabupaten Nganjuk

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi Program Studi Ekonomi Pembangunan di Kabupaten Nganjuk berhasil memperluas informasi dan meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi ke Universitas Borneo Tarakan. Sosialisasi ini bukan hanya media promosi, tetapi juga bentuk kontribusi nyata dalam pembangunan sumber daya manusia yang inklusif dan merata.

Kegiatan ini perlu dilanjutkan secara berkala dan diperluas ke wilayah-wilayah lain guna membangun konektivitas antara daerah perbatasan dan wilayah di luar Kalimantan. Diharapkan UBT dapat menjadi magnet baru pendidikan tinggi yang menjangkau seluruh penjuru Indonesia.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan Sosialisasi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan yang dilaksanakan di Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur.

Ucapan terima kasih secara khusus kami sampaikan kepada:

a. Tim Dosen Sosialisasi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan
b. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pace, SMK Negeri 1 Nganjuk, SMA Negeri 1 Bagor dan SMA Diponegoro di Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur
c. Bapak/ Ibu Guru dari pihak sekolah SMA Negeri 1 Pace, SMK Negeri 1 Nganjuk, SMA Negeri 1 Bagor dan SMA Diponegoro di Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur yang membantu kelancaran kegiatan
d. Para siswa/i yang telah antusias mengikuti kegiatan sosialisasi

Kegiatan ini menjadi bagian penting dari upaya kami dalam memperluas akses informasi pendidikan tinggi, sekaligus memperkenalkan lebih dekat Program Studi Ekonomi Pembangunan kepada generasi muda di daerah. Semoga langkah kecil ini dapat membuka pintu bagi kolaborasi yang lebih luas di masa mendatang.

DAFTAR REFERENSI

Darmawanto, Agus Tri, Simangunsong, Bernadeth dan Devi, Charitin, dkk. (2023). *Kurikulum Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan*. Tarakan: Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan

Firman, T. (2020). *Pembangunan Wilayah Perbatasan di Indonesia: Antara Strategi dan Implementasi*. Jakarta: LP3ES.

Hadi, S., & Rachmawati, D. (2021). "Pendidikan Ekonomi dan Peran Wilayah dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan." *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 13(2), 133–147.

Hidayat, M. (2020). "Strategi Komunikasi Institusi Pendidikan dalam Sosialisasi Akademik." *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 8(2), 99–108.

Indrayani, R., Setiawan, A., & Mulyani, Y. (2020). "Pengaruh Reputasi Universitas terhadap Minat Masuk Mahasiswa Baru." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 45–58.

Prayitno, H. (2021). *Strategi Komunikasi Digital dalam Promosi Pendidikan Tinggi*. Yogyakarta: Deepublish.

Saragih, F. R. (2022). "Tri Dharma dan Inklusi Sosial dalam Praktik Sosialisasi Pendidikan Tinggi." *Jurnal Pengabdian dan Inovasi Sosial*, 5(1), 77–85.

Setiawan, R., & Sari, M. (2022). "Efektivitas Media Sosial dalam Meningkatkan Branding Perguruan Tinggi Swasta." *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 6(1), 21–32.

Susanto, A. (2021). "Sosialisasi Program Studi sebagai Strategi Promosi Pendidikan Tinggi." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(2), 88–95.

Tilaar, H.A.R. (2002). *Pendidikan, Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic Development* (13th ed.). Boston: Pearson.